

PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, SERTIFIKASI ISO 14001, DAN PENGUNGKAPAN EMISI KARBON

(Studi Empiris pada Perusahaan yang Mengungkapkan *Sustainability Report* dan
terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017)



SKRIPSI

Disusun Oleh:

BOURINTA ULY CHRISTI

NIM. 12030115120039

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Bourinta Uly Christi
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120039
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, SERTIFIKASI ISO 14001, DAN PENGUNGKAPAN EMISI KARBON (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG MENGUNGKAPKAN *SUSTAINABILITY REPORT* DAN TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2015-2017)**

Dosen Pembimbing : Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Ak., CA.

Semarang, 11 Juni 2019

Dosen Pembimbing,



(Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Ak., CA)
NIP. 196708091992031001

PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

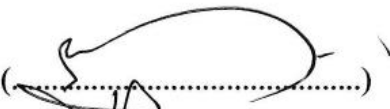
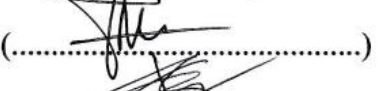
Nama Penyusun : Bourinta Uly Christi
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120039
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, SERTIFIKASI ISO 14001, DAN PENGUNGKAPAN EMISI KARBON (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG MENGUNGKAPKAN *SUSTAINABILITY REPORT* DAN TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2015-2017)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 20 Juni 2019

Tim Penguji :

1. Anis Chariri, SE, M.Com, Ph.D, Ak. CA.
2. Drs. Daljono, S.E., M.Si., Akt.
3. Surya Raharja S.E., M.Si., Ph.D., CA.

()
()
()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Bourinta Uly Christi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Sertifikasi ISO 14001, dan Pengungkapan Emisi Karbon, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 11 Juni 2019

Yang membuat pernyataan,

(Bourinta Uly Christi)

12030115120039

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan sertifikasi ISO 14001 terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan Indonesia. Pengungkapan emisi karbon diukur menggunakan *checklist* yang dikembangkan berdasarkan lembar permintaan informasi yang diberikan oleh CDP (*Carbon Disclosure Project*).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdiri dari berbagai sektor, diantaranya industri, perkebunan, pertambangan, dan transportasi yang mengungkapkan *sustainability report* dalam kurun waktu 2015-2017. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 57 sampel. Analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Hasil analisis dari penelitian menunjukkan bahwa sertifikasi ISO 14001 berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Karakteristik perusahaan seperti profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara positif tetapi tidak signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon, sedangkan *leverage* berpengaruh secara negatif dan signifikan.

Kata kunci: pengungkapan emisi karbon, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, sertifikasi ISO 14001

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence about the effect of profitability, leverage, firm size and ISO 14001 certification on carbon emission disclosure in Indonesia companies. Carbon emission disclosure measured by using the checklist that was developed based on the information request sheets provided by the CDP (Carbon Disclosure Project).

The population of this study is the companies listed on the Indonesia Stock Exchange. It consists of various sectors, including industry, plantation, mining, and transportation which reveal sustainability report during 2015-2017. The amount of the sample used in this study were 57 sample. Data were analyzed using multiple linear regression.

The results of the analysis show that ISO 14001 certification have a positive and significant effect on carbon emission disclosure. Firm characteristics such as firm size and profitability have a positive and not significant effect on carbon emission disclosure, while leverage has a negative but significant effect.

Keywords: carbon emission disclosure, profitability, leverage, firm size, ISO 14001 certification

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“You can do nothing without God, but you can do everything with God”

“Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat”

Ibrani 11:1

Skripsi ini kupersembahkan untuk

Bapak, ibu, nenek, kakak dan adik

Keluarga dan teman

yang kukasihi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan pengasihannya yang selalu menyertai peneliti dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul : “Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Sertifikasi ISO 14001, dan Pengungkapan Emisi Karbon”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana (S-1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Atas segala dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum. selaku Rektor Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali, atas segala bantuan yang diberikan.
5. Bapak Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
6. Seluruh dosen dan staf tata usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu, arahan, dan bantuan kepada peneliti.
7. Keluargaku bapak S.Simatupang, ibu A.Samosir, nenek T.Pakpahan, kakakku Agnes dan Octrine, dan adikku Girllane terima kasih untuk setiap dukungan, doa, cinta dan perhatian yang diberikan selama ini.
8. Keluargaku yang menemaniku kuliah di Semarang Daisy dan Aretha, dan keluargaku yang lain yang tidak dapat ku sebutkan satu persatu terima kasih atas segala cinta dan dukungan selama ini.
9. Vefon Hadamean Marbun, atas segala kasih, perhatian dan dukungan yang diberikan selama ini.

10. Keluarga Widia 2 bapak dan ibu Widijanto, Azizah Putri, Tukma Ida, Ananda Debby, Dhafi Rakhmatul, Hesti Hardana, Rivi Indriani, Icha Munte, Rifah Tri dan Dina Septiyani atas segala cinta dan kebersamaan selama ini.
11. Teman jauh dekat di hati Anggi Pratiwi, Rima Simatupang, Evi Grestina, Christin Marbun, Devina Miranda, Aisyah Rukmi, Tri Wulandari, dan teman yang lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
12. Teman-teman Akuntansi Undip 2015, AIESEC LC Undip, KMA Undip, BEM Undip, PMK FEB Undip, HDI Foundation, dan tim KKN Desa Pandanarum atas kebersamaan selama ini, pengalaman berorganisasi, berkepanitiaan, magang serta mengabdikan selama masa perkuliahan.
13. Pihak-pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi dengan tema Pengungkapan Emisi Karbon : Naura Saniyna, kak Alifia Kusuma, Irine Tessa, mas Mulvi Alfian, terima kasih atas segala dukungan, bantuan dan inspirasi yang diberikan selama ini.
14. Chariri Fans Club : Naura Saniyna, Desca Chaerani, Sarah Nabila, Daisy Tarigan, Andyta Yohana, Laksita Restu, Richa Wahyu, dan Fransiska Sonia, atas kebersamaan dan dukungan dalam proses pengerjaan skripsi.
15. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan doa, bantuan, serta dukungan bagi peneliti selama ini dan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti mohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Semarang, 11 Juni 2019

Bourinta Uly Christi

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Kegunaan Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	11
2.1.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1.1 Teori Agensi	11
2.1.1.2 Pengungkapan Emisi Karbon.....	13
2.1.1.3 Profitabilitas.....	14
2.1.1.4 <i>Leverage</i>	15
2.1.1.5 Ukuran Perusahaan	16
2.1.1.6 Sertifikasi ISO 14001.....	16
2.1.2 Penelitian Terdahulu	17

2.2 Kerangka Pemikiran	24
2.3 Hipotesis	25
2.3.1 Profitabilitas dan Pengungkapan Emisi Karbon	25
2.3.2 <i>Leverage</i> dan Pengungkapan Emisi Karbon	26
2.3.3 Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan Emisi Karbon	27
2.3.4 Sertifikasi ISO 14001 dan Pengungkapan Emisi Karbon	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	29
3.1.1 Variabel Dependen	29
3.1.2 Variabel Independen	31
3.2 Populasi dan Sampel	33
3.3 Jenis data dan Sumber Data	33
3.4 Metode Pengumpulan Data	34
3.5 Metode Analisis	34
Bab IV Hasil dan Analisis	39
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	39
4.2 Analisis Data	40
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	40
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	43
4.2.3 Uji Hipotesis	50
4.3 Interpretasi Hasil	52
4.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Emisi Karbon	53
4.3.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Pengungkapan Emisi Karbon	54
4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Emisi Karbon	56
4.3.4 Pengaruh Sertifikasi ISO 14001 terhadap Pengungkapan Emisi Karbon ...	56
BAB V PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Keterbatasan	60
5.3 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 <i>Checklist</i> Pengungkapan Emisi Karbon.....	29
Tabel 4.1 Populasi dan Sampel	39
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Variabel Dummy	41
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.4 Uji Normalitas Kolomogorov-Smirnov	46
Tabel 4.5 Uji Glejser.....	47
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi.....	49
Tabel 4.7 Uji Hipotesis	50
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi	51
Tabel 4.9 Uji Signifikansi	52
Tabel 4.10 Kesimpulan Hasil Uji Hipotesis.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas	44
Gambar 4.2 <i>Probability Plot</i> Uji Normalitas	45
Gambar 4.3 <i>Probability Plot</i> Uji Normalitas	47

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A TABULASI	65
LAMPIRAN B HASIL ANALISIS SPSS REGRESI LINEAR BERGANDA	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi yang berawal pada akhir abad ke-19 ditandai dengan era modernisasi menyebabkan meningkatnya mobilitas manusia terutama dalam aktivitas perekonomian. Aktivitas perekonomian yang berlangsung secara konstan tidak hanya membawa dampak yang positif tetapi juga dampak yang negatif dalam aspek-aspek kehidupan. Pemanasan global secara tidak langsung merupakan salah satu dampak negatif dari globalisasi. Pemanasan global menjadi isu penting bagi kebanyakan negara saat ini (Choi et al, 2013). Menurut Riebeek (2010), pemanasan global adalah kenaikan suhu rata-rata pada permukaan bumi yang luar biasa cepat dalam beberapa abad terakhir terutama dikarenakan gas rumah kaca yang dilepaskan dari pembakaran bahan bakar fosil oleh manusia. Salah satu penyebab terbesar terjadinya pemanasan global yaitu akibat eksploitasi alam yang dilakukan manusia tanpa pertanggungjawaban (Yanto, 2007). Indonesia menjadi salah satu negara yang terkena dampak langsung dari pemanasan global saat ini.

Intergovernmental Panel on Climate Change (2007) menyimpulkan bahwa penyebab utama pemanasan global adalah aktivitas manusia. Kegiatan operasional perusahaan merupakan salah satu aktivitas manusia yang memperparah pemanasan global. Pada mulanya kegiatan operasional perusahaan hanya berdampak pada lingkungan sekitar, tetapi kemudian meluas bahkan

mempengaruhi keadaan lingkungan dunia. Hal ini mendorong perusahaan melakukan upaya dalam rangka mengatasi masalah lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasional tersebut.

Fitriyani dan Mutmainah (2011) menyatakan bahwa

“Permasalahan lingkungan yang terjadi saat ini memunculkan banyak respon dari berbagai pihak untuk melakukan upaya dalam mengatasi kerusakan lingkungan, diantaranya konsumen, *stakeholder*, pemerintah dan pihak terkait dalam lingkungan hidup baik secara independen, nasional maupun internasional seperti *United States Environmental Protection Agency* (US EPA) yang mengeluarkan data *Toxic Inventory* (TRI), *International Organization for Standardization* yang menetapkan ISO 14000, United Nation (PBB) melalui *United Nations Environment Programme* (UNEP) dan *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC), *Global Reporting Initiative* (GRI) yang mengeluarkan pedoman pelaporan pengungkapan lingkungan sukarela, dan yang lainnya.”

Pemerintah Indonesia menunjukkan peran serta melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang dibentuk oleh Kementerian Lingkungan Hidup pada bidang pengendalian dampak lingkungan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan peran serta perusahaan dalam rangka melestarikan lingkungan. Hal ini menunjukkan tingginya tingkat kepedulian dunia akan lingkungan.

Perusahaan yang dulunya hanya berfokus pada pencarian laba, saat ini telah menaruh perhatian lebih terhadap lingkungan. Hal ini sesuai dengan konsep 3 P yang merupakan konsep keberlanjutan yang disebut *Triple Bottom Line* yang diperkenalkan oleh Elkington (2001) di mana 3 P terdiri dari *Profit*, *People*, dan *Planet*. Laba bukan menjadi satu-satunya orientasi bisnis perusahaan saat ini, perusahaan juga dituntut untuk memberi perhatian lebih terhadap kesejahteraan

masyarakat serta memberikan kontribusi dalam hal pelestarian lingkungan agar tetap terjaga sebagai upaya dalam rangka mengatasi kerusakan lingkungan.

Implementasi dari 3 P yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan cara melakukan pengungkapan lingkungan dimana salah satunya yaitu pengungkapan emisi karbon. Perusahaan dapat mewujudkan orientasi bisnis 3P dengan cara melakukan pengungkapan emisi karbon. Pengungkapan emisi karbon adalah pengungkapan yang bertujuan untuk menilai emisi karbon suatu perusahaan, perusahaan kemudian menetapkan target dalam rangka mengurangi emisi yang dihasilkan (Cahya, 2016). Pengungkapan emisi karbon merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk kepeduliannya dalam mengatasi kerusakan lingkungan sehingga dapat mewujudkan lingkungan yang lestari. Selain itu, dengan mengungkapkan emisi karbon perusahaan dapat menunjukkan keikutsertaannya dalam melakukan pengungkapan lingkungan. Pengungkapan emisi karbon saat ini telah banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di negara maju (Pratitri dan Zulaikha, 2014). Jumlah perusahaan yang memutuskan untuk melakukan pengungkapan emisi karbon dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya adalah Protokol Kyoto yang merupakan sebuah perjanjian internasional yang salah satu tujuannya untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (Prado-Lorenzo, et al 2009). Beberapa negara di dunia seperti negara-negara *Nordic* dan Jepang telah mewajibkan perusahaan di negara tersebut untuk melakukan pengungkapan emisi karbon, sedangkan di Indonesia pengungkapan emisi karbon masih bersifat sukarela (*voluntary*).

Pengungkapan emisi karbon di Indonesia praktiknya masih sedikit, penyebabnya bukan hanya karena pengungkapan tersebut masih bersifat sukarela, tetapi juga dikarenakan karakteristik perusahaan yang berbeda-beda. Menurut Veronica (2009) karakteristik perusahaan merupakan faktor yang membedakan perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya. Karakteristik perusahaan dapat memperlihatkan kondisi perusahaan yang kemudian dapat dijadikan penentu dalam mengambil keputusan. Amran dan Devi (2008) melakukan penelitian mengenai hubungan karakteristik perusahaan dengan *corporate social reporting*. Karakteristik perusahaan tersebut diantaranya adalah kepemilikan saham pemerintah, kepemilikan saham asing, ukuran perusahaan, tipe industri, profitabilitas, dan regulasi pemerintah. Penelitian ini hanya akan menggunakan beberapa karakteristik perusahaan diantaranya adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan menambahkan satu karakteristik perusahaan lainnya yaitu rasio utang (*leverage*) perusahaan. Karakteristik perusahaan tersebut dapat menjadi penentu bagi perusahaan untuk melakukan pengungkapan emisi karbon. Selain itu kepemilikan sertifikasi ISO 14001 dapat mempengaruhi perusahaan dalam membuat keputusan untuk melakukan pengungkapan emisi karbon karena merupakan standar dari Sistem Manajemen Lingkungan (SML).

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh karakteristik perusahaan dan sertifikasi ISO 14001 terhadap pengungkapan emisi karbon telah dilakukan oleh Prado dan Lorenzo (2009); Rankin, et al (2011); Luo, et al (2013); Choi, et al (2013); Pradini (2013); Jannah dan Muid (2014); Irwhantoko dan Basuki (2016); Cahya (2016); dan Pratiwi (2018); dan Rahmawati dan Budiwati (2018). Pada

penelitian tersebut karakteristik perusahaan yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, rasio utang (*leverage*), dan sertifikasi ISO 14001 diuji hubungannya terhadap pengungkapan emisi karbon.

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan profit yang dimiliki perusahaan dan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan emisi karbon. Profitabilitas mempengaruhi pengungkapan emisi karbon ditunjukkan pada penelitian Luo, et al (2013); Pradini (2013); Jannah dan Muid (2014); dan Cahya (2016). Sedangkan pada penelitian Prado-Lorenzo, et al (2009); Rankin, et al (2011); Choi, et al (2014); Irwhantoko dan Basuki (2016); Pratiwi (2018); dan Rahmawati dan Budiwati (2018) tidak memperlihatkan pengaruh signifikan. Pengungkapan emisi karbon dipengaruhi oleh ukuran perusahaan sesuai dengan hasil penelitian Prado-Lorenzo, et al (2009); Rankin, et al (2011); Choi, et al (2013); Pradini (2013); Jannah dan Muid (2014); dan Rahmawati dan Budiwati (2018). Hal sebaliknya ditunjukkan oleh penelitian Irwhantoko dan Basuki (2016); Cahya (2016); dan Pratiwi (2018).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan emisi karbon adalah *leverage*, namun hasil penelitian menunjukkan hasil yang bertentangan. Hasil penelitian Prado-Lorenzo, et al (2009); Rankin, et al (2011); Luo, et al (2013); Pradini (2013); menunjukkan *leverage* tidak mempengaruhi pengungkapan emisi karbon, sedangkan pada penelitian Jannah dan Muid (2014) dan Irwhantoko dan Basuki (2016) *leverage* memiliki hubungan signifikan secara negatif pada pengungkapan emisi karbon.

Sertifikasi ISO 14001 pada penelitian Rahmawati dan Budiwati (2018) menunjukkan hubungan positif terhadap pengungkapan emisi karbon, sedangkan pada penelitian Pradini (2013) menunjukkan tidak ada pengaruh. Peneliti kemudian melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat mengenai hubungan karakteristik perusahaan dan sertifikasi ISO 14001 terhadap pengungkapan emisi karbon sesuai dengan keadaan terkini perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Penelitian Choi, et al (2013) menjadi patokan utama dalam penelitian ini dimana pada penelitian tersebut membahas tentang pengungkapan emisi karbon yang menjadi variabel dependen pada penelitian ini. Pada penelitian tersebut terdapat *Carbon Disclosure Checklist* yang dianggap relevan untuk dijadikan pengukur terhadap emisi karbon. *Carbon Disclosure Checklist* terdiri dari 5 kategori dan terdapat total 18 *item* yang lebih spesifik.

Penelitian kali ini memiliki perbedaan dengan penelitian Choi, et al (2013) yang meneliti perusahaan di negara Australia. Peneliti mengambil sampel pada perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu pembeda lainnya adalah penelitian ini menggunakan dua variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian Choi, et al (2013) yaitu profitabilitas dan sertifikasi ISO 14001. Hal lain yang juga menjadi pembeda pada penelitian ini adalah tidak semua sektor perusahaan yang dijadikan sampel perusahaan melainkan hanya pada sektor-sektor intensif karbon yang menghasilkan emisi karbon dengan kadar tinggi yaitu sektor industri, pertambangan, perkebunan, serta transportasi.

1.2 Rumusan Masalah

Pengungkapan emisi karbon di Indonesia saat ini telah banyak dilakukan perusahaan-perusahaan di Indonesia. Hal ini dipengaruhi salah satunya oleh Protokol Kyoto yang merupakan sebuah perjanjian internasional yang salah satu tujuannya untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (Prado-Lorenzo, et al 2009).

Irwahantoko dan Basuki (2016) dalam penelitiannya menyebutkan

“Pemerintah Indonesia meratifikasi Protokol Kyoto periode pertama melalui Undang Undang No. 17 tahun 2004, dan memperpanjang komitmen periode kedua pada 30 September 2014 dan mengesahkan Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2011 mengenai Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK) untuk mendukung penurunan tingkat emisi 26 persen dengan usaha sendiri, atau penurunan 41 persen dengan kerjasama internasional sampai tahun 2020 tanpa ada rencana aksi *bussines as usual* (BAU) pada sektor pertanian, kehutanan dan lahan gambut, energi dan transportasi, industri, pengolahan limbah dan kegiatan pendukung lainnya.”

Pengungkapan emisi karbon di Indonesia masih merupakan pengungkapan yang bersifat sukarela. Hal ini dikarenakan pengungkapan emisi karbon masih dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian kali ini akan meneliti pengaruh antara profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan sertifikasi ISO 14001 terhadap pengungkapan emisi karbon. Profitabilitas suatu perusahaan yang baik dapat menunjang ekonomi perusahaan untuk kemudian melakukan pengungkapan emisi karbon. *Leverage* atau tingkat rasio utang suatu perusahaan dapat menurunkan kemampuan perusahaan untuk melakukan pengungkapan emisi karbon dikarenakan *leverage* menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang tidak dapat dikatakan berlebih sehingga akan diteliti hubungan negatif antara *leverage* dan pengungkapan emisi karbon. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan dipandang oleh publik sehingga dapat

mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan emisi karbon. Sertifikasi ISO 14001 yang dimiliki perusahaan menunjukkan tingginya kepedulian perusahaan akan dampak yang diakibatkan perusahaan tersebut dalam kegiatan operasinya sehingga perusahaan dengan sertifikasi ISO 14001 akan lebih cenderung melakukan pengungkapan emisi karbon. Berdasarkan hal yang telah dijabarkan peneliti, penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon?
2. Apakah *leverage* perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon?
4. Apakah sertifikasi ISO 14001 berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai :

1. Pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap pengungkapan emisi karbon.
2. Pengaruh *leverage* perusahaan terhadap pengungkapan emisi karbon.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan emisi karbon.
4. Pengaruh sertifikasi ISO 14001 terhadap pengungkapan emisi karbon.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Aspek Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memiliki kegunaan dalam memberikan manfaat secara teoritis berupa ilmu pengetahuan di bidang akuntansi terkhusus mengenai isu pengungkapan emisi karbon yang terjadi di Indonesia dan faktor yang mempengaruhi pengungkapan emisi karbon itu sendiri. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi atau literatur berkaitan dengan praktik pengungkapan emisi karbon khususnya di Indonesia.

Aspek Praktis

- 1) Bagi pengguna laporan keuangan

Penelitian diharapkan dapat membantu pengguna laporan keuangan dalam mempertimbangkan isu-isu mengenai pengungkapan emisi karbon pada perusahaan-perusahaan di Indonesia.

- 2) Bagi pemerintah

Penelitian diharapkan dapat memberi saran bagi pemerintah untuk menggalakkan pengungkapan emisi karbon yang nantinya diharapkan dapat menjadi pengungkapan yang bersifat wajib untuk dilakukan bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama terdiri dari latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran dalam melakukan penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan dari penelitian.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab kedua terdiri dari teori-teori yang mendukung penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis dari penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga terdiri dari variabel penelitian dan definisi dari operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data yang digunakan, serta metode analisis dari penelitian.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Dalam bab ini akan diuraikan deskripsi tentang objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil olah data dan pembahasan hasil dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab kelima terdiri dari kesimpulan hasil dari penelitian, keterbatasan dari penelitian mengenai kelemahan dan kekurangan dari penelitian yang telah dilakukan, serta saran.